BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana desa merupakan salah satu program strategis pemerintah untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Desa Raknamo menerima dana ini untuk berbagai program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Namun, pengelolaan dana desa menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya kapasitas aparatur desa, keterbatasan partisipasi masyarakat, dan potensi penyalahgunaan anggaran. Oleh karena itu, analisis terhadap transparansi dan akuntabilitas menjadi penting untuk memastikan pengelolaan dana desa yang lebih efektif dan akuntabel.

Transparansi dalam pengelolaan dana desa mengacu pada keterbukaan dalam setiap tahap pengelolaan dana, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Transparansi ini mencakup penyediaan informasi kepada masyarakat, seperti alokasi anggaran, penggunaan dana, dan hasil program yang telah dicapai. Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat mengawasi dan memberikan masukan terhadap penggunaan dana desa, sehingga mencegah potensi penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa merupakan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara terbuka kepada masyarakat dan pihak berwenang. Hal ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang rinci serta pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Akuntabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat

terhadap pemerintah desa serta memastikan bahwa dana desa digunakan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Fenomena yang sering terjadi dalam pengelolaan dana desa meliputi penyelewengan anggaran, ketidaksesuaian penggunaan dana dengan perencanaan, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap permasalahan tersebut. Selain berdampak pada efektivitas pembangunan desa, kurangnya transparansi dan akuntabilitas juga dapat menimbulkan konflik sosial akibat ketidakpuasan atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Misalnya, penelitian oleh Risya Umami dan Idang Nurodin dalam jurnal "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa" menunjukkan bahwa kedua faktor ini berperan penting dalam memastikan penggunaan dana desa yang efektif. Selain itu, penelitian oleh I Putu Andi Suarjaya Putra, Kadek Sinarwati, dan Made Arie Wahyuni dalam "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bubunan" juga menyimpulkan bahwa transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat secara bersama-sama memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa.

Dana Desa di Desa Raknamo pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Dana Desa(DD) Dan Belanja Desa Di Desa Raknamo Tahun 2019 - 2023

Tahun	Pendapatan Asli (Rp)	Dana Desa (Rp)	Alokasi Dana Desa (Rp)	Bagi Hasil Pajak Dan Retrebusi (Rp)	Pendapatan Tranfer(Rp)	Pendapatan Lain-Lain(Rp)	Total Pendapatan(Rp)	Belanja Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Rp)
2019	5.000.000,00	-	-	-	1.782.903.043,00	0,00	1.787.903.043,00	458.921.775,00
2020	2.500.000,00	-	-	-	1.529.409.166,00	2.500.000,00	1.534.409.166,00	463.266.855,00
2021	5.000.000,00	950.676.000,00	452.957.710,00	25.550.110,00	1.429.183.820,00	0,00	1.434.183.820,00	439.807.328,00
2022	5.500.000,00	677.365.000,00	454.076.780,00	21.430.318,00	1.352.872.098,00	0,00	1.358.372.098,00	457.361.570,00
2023	8.000.000,00	-	-	-	1.534.160.310,00	0,00	1.542.160.310,00	548.391.025,29

Belanja Pembangunan Desa(Rp)	Belanja pembinaan Kemasyarakatan(Rp)	Belanja Pemberdayaan Masyarakat(Rp)	Penanggulangan Bencana(Rp)	Total Belanja Desa(Rp)	SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran(Rp)
756.335.250,00	47.774.000,00	409.966.250,00	5.239.843,00	1.678.237.118,00	109.665.925,00
418.781.545,00	8.582.500,00	198.405.750,00	507.912.707,00	1.596.949.357,00	62.540.191,00
236.679.905,00	7.232.874,00	77.303.920,00	706.054.080,00	1.466.078.107,00	31.894.287,00
247.376.456,00	5.818.000,00	237.042.066,00	70.189.200	1.386.368.422,00	27.996.324,00
514.249.774,00	7.481.126,00	237.042.066,00	255.600.000,00	1.562.763.991,29	20.603.681,29

Sumber: Kantor Desa Raknamo

Data diatas menceritakan tentang Pengelolaan Dana Desa dan Belanja Desa Di Desa Raknamo. Selama lima tahun terakhir, keuangan desa mengalami berbagai perubahan yang mencerminkan dinamika dinamika dan pendapatan belanja desa.

Pada tahun 2019 ini, Pendapatan Asli Desa hanya sebesar Rp5.000.000, sedangkan sebagian besar pendapatan desa berasal dari Pendapatan Transfer sebesar Rp1.782.903.043. Total pendapatan desa mencapai Rp1.787.903.043. Belanja terbesar digunakan untuk Pembangunan Desa (Rp756.335.250),

Pemberdayaan Masyarakat (Rp409.966.250), dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Rp458.921.775). Total belanja desa adalah Rp1.678.237.118, menghasilkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp109.665.925, menunjukkan adanya sisa dana yang tidak terpakai.

Pada tahun 2020, Pendapatan Asli Desa menurun menjadi Rp2.500.000. Namun, ada tambahan pendapatan lain-lain sebesar Rp2.500.000. Pendapatan Transfer tetap menjadi sumber utama dengan jumlah Rp1.529.409.166. Total pendapatan desa mencapai Rp1.534.409.166. Pengeluaran terbesar masih pada Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Rp463.266.855) dan Pembangunan Desa (Rp418.781.545). Total belanja desa meningkat menjadi Rp1.596.949.357, yang menyebabkan SILPA turun menjadi Rp62.540.191.

Tahun 2021 mengalami perubahan signifikan karena dana desa mulai diterima sebesar Rp950.676.000, diikuti oleh Alokasi Dana Desa sebesar Rp452.957.710 dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi sebesar Rp25.550.110. Total pendapatan desa mencapai Rp1.434.183.820. Belanja desa tetap tinggi, terutama untuk Penanggulangan Bencana sebesar Rp706.054.080, yang mengindikasikan adanya fokus pada krisis atau keadaan darurat, mungkin terkait pandemi. Total belanja desa mencapai Rp1.466.078.107, dan SILPA turun lagi menjadi Rp31.894.287.

Pada tahun 2022 ini, pendapatan desa dari Pendapatan Transfer mencapai Rp1.352.872.098, dengan dana desa sebesar Rp677.365.000 dan alokasi dana desa sebesar Rp454.076.780. Pendapatan asli desa sedikit meningkat menjadi Rp5.500.000. Total pendapatan desa mencapai Rp1.358.372.098.

Penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Pembangunan Desa tetap menjadi komponen belanja terbesar, dengan total belanja desa sebesar Rp1.386.368.422. SILPA semakin menurun menjadi Rp27.996.324, yang menunjukkan bahwa dana yang tidak terpakai semakin sedikit.

Pada tahun 2023, Pendapatan Asli Desa naik cukup signifikan menjadi Rp8.000.000. Namun, dana desa dan alokasi dana desa tidak terlihat dalam data ini, kemungkinan tidak diberikan atau tercatat sebagai nol. Pendapatan Transfer tetap tinggi di angka Rp1.534.160.310, sehingga total pendapatan desa mencapai Rp1.542.160.310. Belanja desa terus meningkat, terutama pada Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Rp548.391.025,29) dan Pembangunan Desa (Rp514.249.774). Ada juga peningkatan signifikan dalam Penanggulangan Bencana yang mencapai Rp255.600.000, mengindikasikan adanya kebutuhan besar untuk dana darurat. Total belanja desa mencapai Rp1.562.763.991,29, dengan SILPA yang tersisa hanya Rp20.603.681,29.

Kesimpulannya Dari tahun ke tahun, pendapatan desa terutama berasal dari transfer dana pemerintah seperti Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, sementara Pendapatan Asli Desa relatif kecil. Belanja desa terutama dialokasikan untuk pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan penanggulangan bencana. SILPA (sisa dana yang tidak terpakai) cenderung menurun setiap tahun, menunjukkan bahwa desa semakin efisien dalam menggunakan dana yang tersedia.

Berdasarkan Uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Transparansi dan Akunrabilitas Terhadap**

Pengelolaan Dana Desa Di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang''.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka persoalan dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang.
- b. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Raknamo.
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Raknamo.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menuntaskan bagi Pemerintah Desa Raknamo.